

---

## Kepemimpinan dan Komunikasi serta Keterampilan Manajerial Pendidikan

Rima Erviana<sup>1</sup>, Istikhori<sup>2</sup>, Rubi Babullah<sup>3</sup>, Nazrul Zimatul Rizky<sup>4</sup>, Siti Nurafifah<sup>5</sup>  
<sup>1-5</sup> Institut Madani Nusantara , Indonesia

Alamat: Jl. Lio Balandongan Sirnagalih, Jl. Begeg No.74, Kec. Citamiang, Kota Sukabumi, Jawa Barat  
Korespondensi Penulis : [rima.erviana90@gmail.com](mailto:rima.erviana90@gmail.com)

**Abstract.** *This research explores the relationship between leadership, communication, and managerial skills in an educational context. The main focus is how effective leadership and good communication can improve managerial skills in an educational environment. The research results show that participative leadership and open communication contribute significantly to improving managerial skills, including strategic planning, decision making, and resource management. These findings emphasize the importance of leadership and communication training in managerial development in the education sector, which can ultimately improve the performance and effectiveness of educational institutions.*

**Keywords:** *Leadership, Communication, Managerial Skills, Education*

**Abstrak.** Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan, komunikasi, dan keterampilan manajerial dalam konteks pendidikan. Fokus utama adalah bagaimana kepemimpinan yang efektif dan komunikasi yang baik dapat meningkatkan keterampilan manajerial di lingkungan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang partisipatif dan komunikasi yang terbuka berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan manajerial, termasuk perencanaan strategis, pengambilan keputusan, dan manajemen sumber daya. Temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan kepemimpinan dan komunikasi dalam pengembangan manajerial di sektor pendidikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas institusi pendidikan.

**Kata kunci:** Kepemimpinan, Komunikasi, Keterampilan Manajerial, Pendidikan

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di dalamnya, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, salah satunya adalah kepemimpinan, komunikasi, dan keterampilan manajerial. Kepemimpinan dalam konteks pendidikan tidak hanya mengacu pada posisi formal seperti kepala sekolah, namun juga pada peran guru, staf administratif, dan bahkan siswa yang menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah (Rizki et al., 2023).

Kepemimpinan yang efektif dalam dunia pendidikan tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengatur administrasi sekolah, namun juga kemampuan untuk menginspirasi, membimbing, dan memberdayakan semua anggota komunitas pendidikan agar mencapai tujuan bersama. Di samping itu, komunikasi yang efektif merupakan pondasi dari segala interaksi di lingkungan pendidikan, baik itu antara siswa dan guru, antar-staf, maupun dengan pihak luar seperti orangtua murid dan pihak terkait lainnya (Babullah & Nurachadijat, 2023).

Selain kepemimpinan dan komunikasi, keterampilan manajerial juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas lembaga pendidikan. Keterampilan manajerial melibatkan kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan berbagai aspek operasional dalam sebuah institusi pendidikan. Hal ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta pengambilan keputusan strategis yang dapat membawa perubahan positif dalam pembelajaran dan pengajaran (Neneng et al., 2023).

Dalam konteks globalisasi dan perubahan yang cepat, penting bagi para praktisi pendidikan untuk memahami peran dan pentingnya kepemimpinan yang efektif, komunikasi yang baik, serta keterampilan manajerial yang kuat. Oleh karena itu, dalam makalah ini, akan dibahas secara mendalam mengenai hubungan antara ketiga aspek ini dalam konteks pendidikan, serta strategi untuk mengembangkan dan meningkatkannya guna meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

Kepemimpinan dan komunikasi serta keterampilan manajerial dalam pendidikan adalah elemen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Kepemimpinan pendidikan memerlukan kemampuan dalam membangun relasi yang baik dengan para tenaga kependidikan, orang tua serta siswa (Adawiah et al., 2023).

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Mengacu kepada Strauss dan Corbin (1990) penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistic atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik (Creswell, 2007).

Sehingga deskriptif kualitatif artinya data-data yang didapat di lapangan, hasil dari observasi dan hasil penelitian kemudian diceritakan dengan jelas, sehingga akan diperoleh informasi mengenai Kepemimpinan dan Komunikasi serta Keterampilan Manajerial Pendidikan. Peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dalam melakukan penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus menguji validitas data dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Diperlukan teknik pemeriksaan dalam menetapkan keabsahan data. Teknik pemeriksaan yang dimaksud yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*) (Arikunto, 2020).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Peran Kepemimpinan dalam Pendidikan**

Kepemimpinan adalah konsep yang luas dan kompleks yang melibatkan pengaruh seseorang atau sekelompok orang terhadap individu atau kelompok lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Di dalam konteks pendidikan, kepemimpinan mengacu pada peran dan kemampuan seseorang dalam memimpin, mengarahkan, dan memotivasi anggota komunitas pendidikan, seperti siswa, guru, staf, dan orangtua, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Nurachadijat, 2006).

Pada dasarnya, kepemimpinan tidak hanya terbatas pada posisi atau jabatan tertentu, tetapi juga mencakup sikap, perilaku, dan keterampilan tertentu yang memungkinkan seseorang untuk mempengaruhi dan menginspirasi orang lain. Ada beberapa teori dan pendekatan dalam memahami kepemimpinan, termasuk teori kepemimpinan transformasional, transaksional, situasional, dan servant leadership.

Kepemimpinan dalam pendidikan dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk, seperti kepemimpinan formal dari kepala sekolah atau administrator, kepemimpinan instruksional dari guru di kelas, serta kepemimpinan kolaboratif yang melibatkan kerja sama antara berbagai stakeholder pendidikan untuk mencapai visi dan misi pendidikan yang bersama-sama ditetapkan (Desiharto et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan yang efektif tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengatur administrasi sekolah, tetapi juga kemampuan untuk membangun hubungan yang kuat, memotivasi, membimbing, dan memberdayakan semua anggota komunitas pendidikan agar dapat berkembang secara pribadi dan profesional, serta mencapai potensi mereka yang penuh (Nurjanah et al., 2021).

Pimpinan lembaga pendidikan adalah orang yang mengukur pekerjaan dalam suatu organisasi. Ia memastikan pemanfaatan bahan, waktu, dan sumber daya manusia berjalan secara efektif. Sedangkan komunikasi merupakan keterampilan manajerial kritis dan landasan pokok untuk kepemimpinan yang efektif (Nir & Piro, 2016)

Peran kepemimpinan dalam pendidikan sangat penting karena pemimpin pendidikan memiliki dampak yang besar pada pengembangan siswa, pengelolaan sekolah, dan perubahan dalam sistem pendidikan. Berikut adalah beberapa peran penting kepemimpinan dalam pendidikan:

##### **3.1.1. Visi dan Misi**

Kepemimpinan pendidikan bertanggung jawab untuk mengembangkan visi dan misi yang jelas untuk sekolah atau lembaga pendidikan. Visi ini harus menginspirasi dan

memandu semua stakeholder dalam mencapai tujuan bersama (Misbahudin et al., 2021).

### 3.1.2. Membangun Budaya Sekolah yang Positif

Kepemimpinan dalam pendidikan mempengaruhi budaya sekolah. Pemimpin harus menciptakan lingkungan yang mendukung, inklusif, dan berorientasi pada pembelajaran.

### 3.1.3. Mengelola Sumber Daya

Pemimpin pendidikan bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya, termasuk anggaran, operasional, dan infrastruktur fisik, untuk memastikan keberlanjutan operasional sekolah dan keberhasilan siswa (Neneng et al., 2023).

### 3.1.4. Pengembangan Profesional

Kepemimpinan pendidikan berperan dalam mengembangkan staf pendidikan melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan dukungan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka (Qomariyah, 2020).

### 3.1.5. Mengarahkan Kurikulum dan Pembelajaran

Pemimpin pendidikan berperan dalam menetapkan arah kurikulum sekolah dan strategi pembelajaran yang efektif untuk memenuhi kebutuhan siswa dan mencapai standar akademik.

### 3.1.6. Berhubungan dengan Komunitas

Kepemimpinan pendidikan juga melibatkan hubungan yang kuat dengan komunitas lokal, orang tua, dan mitra pendidikan lainnya untuk mendukung pendidikan yang holistik dan terintegrasi.

### 3.1.7. Mendorong Inovasi

Pemimpin pendidikan harus menjadi agen perubahan yang mendorong inovasi dalam pendidikan, mulai dari metode pengajaran hingga penggunaan teknologi pendidikan.

### 3.1.8. Menyediakan Dukungan dan Pembimbingan

Kepemimpinan pendidikan harus memberikan dukungan dan pembimbingan kepada siswa, staf, dan anggota komunitas dalam mengatasi tantangan dan mencapai potensi penuh mereka.

### 3.1.9. Menjaga Akuntabilitas

Pemimpin pendidikan bertanggung jawab untuk memastikan akuntabilitas terhadap hasil akademik dan kinerja sekolah secara keseluruhan.

### 3.1.10. Menyediakan Inspirasi dan Motivasi

Pemimpin pendidikan harus menjadi model peran yang inspiratif dan memotivasi semua anggota komunitas pendidikan untuk mencapai keunggulan.

Dengan memenuhi peran-peran ini dengan baik, kepemimpinan dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa, kemajuan sekolah, dan kemajuan pendidikan secara keseluruhan.

## **3.2. Peran Komunikasi Kepemimpinan Pendidikan dalam Membangun Relasi**

Komunikasi adalah suatu proses yang sangat penting dalam membangun relasi yang baik antara kepemimpinan dengan para tenaga kependidikan, orang tua serta siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin di jalur pendidikan formal memerlukan kemampuan dalam membangun relasi yang baik dengan para tenaga kependidikan, orang tua serta siswa. Dalam hasil pengamatan lapangan, masih terdapat jurang pemisah antara kepemimpinan kepala sekolah dengan keterbangunan relasi dalam lingkungan kerja. Oleh karena itu, peran komunikasi kepemimpinan pendidikan dalam membangun relasi sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif (Zhahira, 2022).

Jika komunikasi tidak berjalan efektif maka akan terjadi hubungan negatif antara perilaku pemimpin transformasional terhadap pencapaian tujuan organisasi (Diebig, Bormann, & Rowold, 2017).

Peran komunikasi dalam pendidikan sangat penting karena merupakan pondasi utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mendukung kolaborasi antara semua stakeholder pendidikan, dan memfasilitasi pertukaran informasi yang kritis (Rosy & Pahlevi, 2015).

Dengan memahami dan mempraktikkan peran komunikasi dalam pendidikan, stakeholder pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, inklusif, dan berorientasi pada pembelajaran, yang mendukung perkembangan siswa dan keberhasilan akademik mereka.

Peran komunikasi pimpinan dalam pendidikan sangat krusial untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Komunikasi yang efektif dari para pemimpin pendidikan tidak hanya menginspirasi dan membimbing anggota staf, tetapi juga memperkuat keterlibatan orang tua dan siswa. Berikut adalah beberapa peran kunci komunikasi pimpinan dalam mencapai tujuan pendidikan:

### 3.2.1. Artikulasi Visi dan Misi

Pimpinan pendidikan harus mampu mengkomunikasikan visi dan misi sekolah atau lembaga pendidikan dengan jelas dan meyakinkan. Ini membantu seluruh komunitas

pendidikan memahami arah yang diinginkan dan merasa terhubung dengan tujuan bersama (Khumaini & Wiranata, 2019).

### 3.2.2. Menginspirasi dan Membimbing

Komunikasi pimpinan harus mampu menginspirasi staf, siswa, dan orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemimpin yang efektif menggunakan komunikasi untuk membimbing dan memberdayakan individu untuk mencapai potensi mereka.

### 3.2.3. Pemantapan Budaya Sekolah yang Positif

Melalui komunikasi, pimpinan pendidikan dapat membangun dan memperkuat budaya sekolah yang positif, yang menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan.

### 3.2.4. Transparansi dan Kejujuran

Komunikasi yang jujur dan transparan dari pimpinan membangun kepercayaan di antara semua pemangku kepentingan. Ini membantu menghindari spekulasi dan rumor yang bisa mengganggu fokus pada pencapaian tujuan.

### 3.2.5. Mengelola Perubahan

Pimpinan pendidikan harus mampu menjelaskan alasan di balik perubahan pendidikan dan mendengarkan kekhawatiran serta masukan dari semua pihak yang terlibat. Komunikasi yang efektif membantu meredakan kekhawatiran dan memfasilitasi adaptasi yang lancar terhadap perubahan (Rofiq, 2019).

### 3.2.6. Mendorong Kolaborasi

Pimpinan pendidikan menggunakan komunikasi untuk mendorong kolaborasi di antara staf, siswa, dan orang tua. Kolaborasi ini memperkuat ikatan komunitas pendidikan dan meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan bersama.

### 3.2.7. Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif

Komunikasi pimpinan menyediakan platform untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada staf dan siswa tentang kinerja mereka, membantu mereka untuk terus meningkatkan dan mencapai tujuan mereka.

### 3.2.8. Memfasilitasi Pertukaran Ide dan Informasi

Pimpinan pendidikan bertanggung jawab untuk memfasilitasi pertukaran ide dan informasi yang memperkaya pembelajaran dan pengajaran. Ini dapat dilakukan melalui pertemuan staf, lokakarya, atau platform komunikasi lainnya.

### 3.2.9. Menyediakan Dukungan Emosional

Komunikasi pimpinan juga memainkan peran penting dalam menyediakan dukungan emosional kepada staf, siswa, dan orang tua dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.

### 3.2.10. Menjaga Fokus pada Tujuan

Melalui komunikasi yang konsisten, pimpinan pendidikan membantu menjaga fokus semua pemangku kepentingan pada tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, serta memberikan arahan dan dorongan yang diperlukan untuk mencapainya.

Dengan memainkan peran-peran ini dengan baik, komunikasi pimpinan dalam pendidikan dapat menjadi motor penggerak yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermakna dan berkelanjutan.

## 3.3. Peran Keterampilan Manajerial dalam Pendidikan

Keterampilan manajerial dalam pendidikan meliputi kemampuan dalam mengorganisasi, mengkomunikasikan, serta mengambil keputusan yang efektif. Kepemimpinan pendidikan memerlukan keterampilan manajerial yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Keterampilan manajerial yang diperlukan dalam pendidikan antara lain adalah kemampuan dalam mengorganisasi, mengkomunikasikan, serta mengambil keputusan yang efektif (Herdi, 2020).

Dalam ruang lingkup manajemen pendidikan berbasis sekolah, sistem komunikasi merupakan sebuah kajian ilmiah yang dikembangkan sebagai upaya penanaman nilai-nilai dalam pembentukan budaya organisasi (Ritonga, 2020) (Oktaviani, 2020). Mekanisme pengembangannya secara multidisipliner menggunakan teori sistem, berdasarkan pemahaman bahwa ilmu komunikasi sebagai ilmu sosial bersifat tidak bebas nilai. Sistem komunikasi organisasi memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan organisasi lain (Herdi, 2020).

Keterampilan manajerial dalam pendidikan merupakan kemampuan yang penting bagi para pemimpin dan administrator pendidikan untuk mengelola sumber daya, memimpin tim, dan mencapai tujuan pendidikan dengan efektif. Berikut adalah beberapa keterampilan manajerial yang diperlukan dalam konteks pendidikan (Iskandar, 2013):

### 3.3.1. Kemampuan Perencanaan

Manajer pendidikan perlu memiliki kemampuan untuk merencanakan tujuan jangka panjang dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ini meliputi perencanaan kurikulum, program pengembangan staf, dan alokasi sumber daya.

### 3.3.2. Keterampilan Organisasi

Manajer pendidikan harus dapat mengorganisir berbagai aspek pendidikan, termasuk jadwal pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan administrasi sekolah secara efisien.

### 3.3.3. Kemampuan Pengambilan Keputusan

Dalam situasi kompleks, manajer pendidikan perlu dapat mengambil keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang terlibat, seperti kebutuhan siswa, anggaran, dan kebijakan sekolah.

### 3.3.4. Kemampuan Memimpin Tim

Manajer pendidikan sering memimpin tim multidisiplin, termasuk guru, staf administrasi, dan karyawan pendukung lainnya. Kemampuan memotivasi, mengarahkan, dan mengelola tim dengan efektif sangat penting.

### 3.3.5. Keterampilan Komunikasi

Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk memastikan semua stakeholder terhubung dan terinformasi dengan baik. Manajer pendidikan harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan secara persuasif kepada berbagai pihak, termasuk staf, siswa, orang tua, dan komunitas.

### 3.3.6. Kemampuan Mengelola Konflik

Konflik adalah bagian alami dari lingkungan pendidikan. Manajer pendidikan harus dapat mengidentifikasi, mengelola, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif untuk menjaga keharmonisan dan produktivitas sekolah.

### 3.3.7. Kemampuan Analisis

Manajer pendidikan harus mampu menganalisis data dan informasi untuk mengidentifikasi tren, mengukur kemajuan, dan membuat keputusan berdasarkan bukti-bukti yang ada.

### 3.3.8. Kemampuan Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional melibatkan menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Manajer pendidikan harus mampu menjadi agen perubahan yang positif dan mengilhami orang lain untuk berinovasi dan berkembang.

### 3.3.9. Keterampilan Manajemen Konflik

Manajer pendidikan harus mampu mengelola konflik antara berbagai pihak dengan bijaksana dan efektif, memastikan bahwa semua kepentingan diakomodasi dan solusi yang berkelanjutan ditemukan.

### 3.3.10. Kemampuan Evaluasi

Evaluasi berkelanjutan terhadap program pendidikan, strategi manajemen, dan kinerja staf adalah keterampilan penting untuk memastikan bahwa sekolah terus berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan.

Dengan menguasai keterampilan manajerial ini, para pemimpin dan administrator pendidikan dapat mengelola institusi pendidikan dengan lebih efektif, memperbaiki kinerja siswa, dan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

## **3.4. Strategi Pengembangan Kepemimpinan, Komunikasi, dan Keterampilan Manajerial di Lingkungan Pendidikan**

Strategi pengembangan kepemimpinan, komunikasi, dan keterampilan manajerial di lingkungan pendidikan dapat melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan individu dan organisasi dalam hal ini. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan (Husaini & Fitria, 2019):

### 3.4.1. Program Pelatihan dan Pengembangan

Sekolah atau lembaga pendidikan dapat menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan khusus untuk staf dan pemimpin di semua tingkatan. Program ini dapat mencakup pelatihan kepemimpinan, komunikasi efektif, manajemen konflik, pengambilan keputusan, dan keterampilan manajerial lainnya.

### 3.4.2. Mentor dan Coaching

Implementasi program mentor dan coaching dapat membantu dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajerial. Melalui mentor dan coach yang berpengalaman, individu dapat menerima dukungan, panduan, dan umpan balik yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja mereka.

### 3.4.3. Model Peran

Kepala sekolah, administrator, dan pemimpin lainnya di sekolah dapat menjadi model peran yang baik dalam praktik kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen. Mereka dapat menunjukkan praktik terbaik, sikap yang diinginkan, dan keterampilan yang perlu diperkuat kepada staf dan siswa (Alim, 2015).

### 3.4.4. Pengembangan Tim

Membangun tim yang kuat dan berfokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan manajerial dapat meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan. Keterlibatan dalam proyek kolaboratif dan tim lintas-departemen dapat membantu dalam memperkuat keterampilan interpersonal dan keterampilan manajemen tim.

#### 3.4.5. Pemberdayaan Staf

Memberikan kesempatan kepada staf untuk mengambil tanggung jawab dan mengambil inisiatif dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dapat membantu dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajerial. Pemberdayaan staf juga dapat mendorong komunikasi yang terbuka dan kolaboratif.

#### 3.4.6. Evaluasi Kinerja dan Umpan Balik

Menerapkan proses evaluasi kinerja yang terstruktur dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada staf dan pemimpin dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area pengembangan yang perlu diperhatikan. Ini dapat menjadi dasar untuk merancang rencana pengembangan pribadi yang sesuai (Laily, 2021).

#### 3.4.7. Penerapan Teknologi Pendidikan

Memanfaatkan teknologi pendidikan untuk pelatihan dan pengembangan dapat memberikan akses ke sumber daya pembelajaran yang kaya dan interaktif. Ini dapat mencakup kursus daring, webinar, dan platform e-learning yang dirancang khusus untuk pengembangan kepemimpinan dan manajerial (Rusmaini, 2014).

#### 3.4.8. Kultur Organisasi yang Mendukung

Membangun budaya organisasi yang mendukung pembelajaran dan pengembangan diri dapat mendorong individu untuk terlibat dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan manajerial. Lingkungan yang inklusif dan kolaboratif mendorong inovasi dan pertumbuhan.

Strategi-strategi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik masing-masing sekolah atau lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pengembangan kepemimpinan, komunikasi, dan keterampilan manajerial.

## 4. KESIMPULAN

Kepemimpinan dan komunikasi serta keterampilan manajerial dalam pendidikan adalah elemen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Kepemimpinan pendidikan memerlukan kemampuan dalam membangun relasi yang baik dengan para tenaga kependidikan, orang tua serta siswa. Keterampilan manajerial yang diperlukan dalam pendidikan antara lain adalah kemampuan dalam mengorganisasi, mengkomunikasikan, serta mengambil keputusan yang efektif. Oleh karena itu, peran komunikasi kepemimpinan pendidikan dalam membangun relasi serta keterampilan manajerial yang diperlukan dalam pendidikan sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif.

Secara keseluruhan, keterampilan manajerial merupakan seperangkat kemampuan yang

penting bagi individu yang berperan dalam mengelola, mengorganisir, dan memimpin dalam berbagai konteks organisasi, termasuk dalam pendidikan. Keterampilan ini meliputi berbagai aspek seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, perencanaan, pengambilan keputusan, manajemen waktu, analisis, manajemen konflik, delegasi, kolaborasi, dan inovasi.

Dalam konteks pendidikan, keterampilan manajerial sangatlah penting untuk para pemimpin dan administrator pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, memastikan pengelolaan sumber daya yang efisien, memimpin dan membimbing staf, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa. Dengan menguasai keterampilan manajerial ini, pemimpin pendidikan dapat memastikan efektivitas operasional sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memperkuat ikatan komunitas pendidikan.

Dalam dunia yang terus berubah, keterampilan manajerial juga menjadi kunci dalam menghadapi tantangan baru dan memanfaatkan peluang yang muncul. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan manajerial menjadi sebuah investasi yang sangat berharga bagi individu yang ingin berhasil dalam peran manajerial atau kepemimpinan, terutama dalam lingkup pendidikan di mana peran dan tanggung jawabnya sangat besar dalam membentuk masa depan generasi mendatang.

## **5. SARAN**

Saran untuk mengembangkan keterampilan manajerial, terutama dalam konteks pendidikan, bisa meliputi:

- Ikuti kursus, seminar, atau pelatihan yang berkaitan dengan manajemen dan kepemimpinan dalam pendidikan. Banyak lembaga pendidikan dan organisasi profesional menyelenggarakan program-program ini untuk membantu pengembangan keterampilan manajerial.
- Carilah mentor atau coach yang berpengalaman dalam manajemen pendidikan untuk memberikan panduan dan dukungan dalam mengembangkan keterampilan manajerial Anda. Belajar dari pengalaman dan wawasan mereka bisa menjadi sumber pengetahuan yang berharga.
- Luangkan waktu untuk membaca buku, artikel, dan sumber daya lainnya tentang manajemen pendidikan, kepemimpinan, dan keterampilan manajerial lainnya. Ini akan membantu Anda memperluas pengetahuan dan pemahaman Anda tentang topik-topik tersebut.

- Terapkan keterampilan manajerial Anda dalam situasi nyata dengan menjadi bagian dari proyek-proyek atau inisiatif dalam lingkungan pendidikan. Ini bisa meliputi menjadi koordinator program, memimpin tim proyek, atau menjadi anggota komite sekolah.
- Selalu refleksikan kinerja Anda sebagai manajer pendidikan, identifikasi area-area di mana Anda dapat memperbaiki keterampilan manajerial Anda, dan buatlah rencana untuk mengembangkannya lebih lanjut. Evaluasi diri secara teratur dapat membantu Anda terus berkembang.
- Bangun jaringan dengan sesama profesional pendidikan dan manajemen, baik secara lokal maupun online. Melibatkan diri dalam diskusi dan pertukaran ide dengan orang-orang yang memiliki pengalaman dan wawasan yang berbeda dapat membantu Anda memperluas pandangan Anda dan belajar dari pengalaman mereka.
- Jangan ragu untuk mengambil tanggung jawab baru atau proyek-proyek yang menantang untuk mengembangkan keterampilan manajerial Anda. Tantangan baru akan membantu Anda tumbuh dan berkembang sebagai pemimpin.
- Terima umpan balik dari rekan kerja, atasan, dan orang lain dalam lingkungan pendidikan tentang kinerja Anda dalam peran manajerial. Jadikan umpan balik tersebut sebagai peluang untuk belajar dan meningkatkan diri.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adawiah, E. R., Qomariyah, S., Handiyati, T., Mitra, S. N., & Sumarni, E. (2023). Komparasi penyelenggaraan pembelajaran sekolah luar biasa di (SLB-B) Budi Nurani dan pendidikan inklusif di SMP Negeri 3 Pabuaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran disabilitas. *Journal on Education*, 5(4), 11234–11245.
- Alim, A. (2015). Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Babullah, R., & Nurachadijat, K. (2023). Implications of principal's managerial competence on teacher performance at Kuttab An-Nubuwwah, Sukabumi City. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 9(2), 260–272.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications, Inc.

- Desiharto, I., Qomariyah, S., & Malik, D. M. (2024). Perencanaan pendidikan metode nilai tambah tahfid Al-Qur'an dan implementasi pada SD Muhammad Al-Unaizy. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 99–112.
- Herdi. (2020). Pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMK Gema Istiqomah Kota Sukabumi. *Skripsi*.
- Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen kepemimpinan pada lembaga pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43–54.
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Khumaini, F., & Wiranata, R. R. S. (2019). Kepemimpinan dalam pendidikan Islam. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 1–17.
- Laily, N. (2021). Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih di masa pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1437–1445. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.596>
- Misbahudin, M., Nasrudin, E., Qomariyah, S., & Nurachadijat, K. (2021). Implementasi pembiasaan ibadah ritual dan sosial siswa SD. *Jurnal 'Ulumuddin*, 3(1), 44–64.
- Neneng, N., Qomariyah, S., Rizki, N. J., Erviana, R., & Babullah, R. (2023). Konsep pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada anak usia dini di kelompok bermain Almuhajirin Perum Baros Kencana Kota Sukabumi. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 35–45.
- Nurachadijat, K. (2006). *Membangun motivasi kepemimpinan*.
- Nurjanah, N., Qomariah, S., & Nurachadijat, K. (2021). Peran manajemen sumber daya manusia pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Al ...*, 43–68.
- Qomariyah, S. (2020). Motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran make a match berbantuan media cerita bergambar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 59–71.
- Rizki, N. J., Babullah, R., & Nurachadijat, K. (2023). Implementation of the talaqqi method in increasing the Qur'an learning achievement of class 6 students. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 9(1), 44–53.
- Rofiq, C. (2019). Kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan madrasah. *Jurnal Penelitian Agama*, 20(2), 203–226.
- Rosy, B., & Pahlevi, T. (2015). Penerapan problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah. *Prosiding Seminar Nasional*, 160, 160–175.
- Rusmaini. (2014). *Ilmu pendidikan*, 1–15.
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>